

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian mengenai “Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antidiabetik Oral di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Juli-September 2024” ini menggunakan desain deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif melalui penelusuran rekam medis pasien DM tipe 2 yang menjalani perawatan di instalasi rawat jalan RSI Sultan Agung Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data rekam medis pasien DM tipe 2 yang tercatat di instalasi rawat jalan RSI Sultan Agung Semarang periode Juli-September 2024 yaitu sebanyak 1775 pasien.

2. Sampel

Sebagian populasi yang dipilih melalui sampel tertentu untuk mewakili populasi disebut sebagai sampel (Amin *et al.*, 2023). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel purposive melibatkan pemilihan sampel populasi yang memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu populasi yang dianggap layak untuk digunakan sebagai sampel penelitian. (Rikomah *et al.*, 2018).

Rumus slovin berikut dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang ditentukan:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = Tingkat signifikansi (0,1)

Perhitungan sampel (n)

Diketahui jumlah populasi (N) = 1.755 pasien.

$$n = \frac{1.755 \text{ orang}}{1 + 1.755 (0,1)^2}$$

= 99,94 dibulatkan menjadi 100 pasien

Dengan demikian, jumlah sampel yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 100 pasien.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh pasien yang didiagnosis DM tipe 2 dengan penyakit penyerta di instalasi rawat jalan.
- 2) Pasien usia 26-80 tahun.
- 3) Pasien rawat jalan yang mendapat terapi antidiabetik oral.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita hamil dengan DM tipe 2.
- 2) Pasien DM tipe 2 dengan rekam medis yang tidak lengkap.

D. Definisi Operasional

1. Diabetes melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai oleh tingginya kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia. Kondisi ini terjadi akibat gangguan dalam sekresi insulin, fungsi insulin, atau kedua faktor tersebut (glukosa darah puasa ≥ 126 mg/dL, glukosa darah 2 jam setelah pemberian beban (75 gram) ≥ 200 mg/dL).

2. Antidiabetik oral merupakan terapi farmakologi untuk mengobati diabetes melitus tipe 2.
3. Pasien dewasa adalah pasien dengan rentang usia 26-45 tahun.
4. Pasien lansia adalah pasien dengan rentang usia 46-65 tahun.
5. Pasien manula adalah pasien dengan usia > 65 tahun.
6. Pasien rawat jalan adalah individu yang menerima perawatan medis atau terapi tanpa perlu menginap di rumah sakit.
7. Penyakit penyerta (komorbid) adalah penyakit yang dapat menyertai suatu penyakit yang diderita (Lina & Nuringtyas, 2023)
8. Tepat obat yaitu pemilihan obat antidiabetik yang direkomendasikan untuk pengobatan DM tipe 2 harus disesuaikan dengan PERKENI, (2021) (Syarifuddin *et al.*, 2021).
9. Tepat indikasi yaitu pemberian obat sesuai dengan diagnosis pasien. Indikasi yang tepat dalam pengobatan DM tipe 2 mengacu pada penggunaan obat antidiabetik yang sesuai dengan diagnosis yang telah ditegakkan oleh dokter berdasarkan riwayat kesehatan pasien (Kuna *et al.*, 2022).
10. Tepat dosis yaitu dosis terapi harus disesuaikan dengan kondisi pasien DM tipe 2 dan sesuai dengan besaran dosis yang ditentukan dalam PERKENI, (2021) (Syarifuddin *et al.*, 2021).
11. Tepat pasien yaitu obat antidiabetik harus disesuaikan dengan kondisi individual pasien dengan mempertimbangkan adanya penyakit lain atau komplikasi dan obat antidiabetik tidak boleh dikontraindikasikan untuk pasien (Kuna *et al.*, 2022).

E. Pengumpulan Data

1. Membuat proposal dengan merujuk pada literatur yang *relevan*.
2. Melaksanakan studi pendahuluan di RSI Sultan Agung Semarang.
3. Mencari Data

Pengumpulan dan penelusuran data didokumentasikan dalam lembar laporan dan tabel. Data yang diperoleh mencakup informasi pasien seperti nama, nomor rekam medis, jenis kelamin, usia dan berat badan serta tanda-tanda vital pasien, diagnosis, penggunaan obat yang meliputi nama, golongan, dosis dan hasil laboratorium.

4. Pengolahan data yang didapat dari RSI Sultan Agung Semarang.
5. Mengevaluasi ketepatan pengobatan, yang mencakup ketepatan pasien, ketepatan indikasi, ketepatan obat dan ketepatan dosis.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti memeriksa data serta kelengkapan pengisian. Proses *editing* dilakukan dilokasi pengumpulan data agar kekurangan data dapat segera dilengkapi jika ditemukan.

2. Coding

Peneliti menggunakan pengkodean untuk memudahkan dalam memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.

3. Tabulating

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel setelah selesai memberikan nilai dan kode pada setiap data yang diperoleh.

4. Entry Data

Peneliti menginput data dan menganalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

G. Analisis Data

Analisis data yang disajikan bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil penelitian evaluasi penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien DM tipe 2.

Perhitungan Persentase kriteria kerasionalan yang diteliti :

1. Persentase tepat pasien

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah kasus tepat pasien}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

2. Persentase tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah kasus tepat indikasi}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

3. Persentase tepat obat

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus tepat obat}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

4. Persentase tepat dosis

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah kasus tepat dosis}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$